

ABSTRAK

Sholihudin, 2014, **Anjuran Šalat Di Rumah Dalam Kitab Sunan Al-Tirmidhī No Indeks 450-451**. Skripsi Jurusan Tafsir Ḥadith Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ḥadith tentang anjuran šalat di rumah merupakan judul pada skripsi ini dalam penelitian ini berdasarkan realita dalam šalat yang berdampak pada terbentuknya moral yang baik melalui šalat-šalat bisa terjadi dikerjakan, karena seperti diketahui bahwa diantara bentuk ibadah dalam islam šalatlah yang paling dapat membawa manusia dekat dengan tuhan. Didalam šalat seorang melakukan hal-hal seperti memuja kemaha sucian tuhan menyerahkan diri pada-Nya memohon supaya dilindungi dari godaan syaitan, memohon diberi ampunan dan dibersihkan dari segala segala dosa dijauhkan dari kesesatan dan perbuatan yang tidak baik. Pendek kata dalam dialog dengan Tuhan yakni šalat seseorang meminta supaya ruhnya dan jiwanya disucikan sehingga besar kemungkinan akan dapat mencegah perbuatan nahi munkar. Seperti yang dibahas pada penelitian ini yakni dianjurkannya melaksanakan šalat di rumah seperti yang sering diamalkan oleh nabi SAW yakni *ghairu al-maktubah* Ḥadith tentang šalat sunnah ini diriwayatkan oleh Imam al-Bukhāri, Muslim, Abu Dawūd, al-Tirmidhī, al-Nasa’i, ibn Majah, Aḥmad bin Ḥambāl namun dalam penelitian ini difokuskan pada sunan al-Tirmidhī .penelitian ini dilakukan untuk melakukan dan mengetahui otentitas sanad dan matan Ḥadith, bagaimana kehujuhan, pemaknaan guna dapat mengetahui nilai dari kualitas ḥadith. Penelitian ini termasuk pada non empirik yaang menggunakan metode *library researc* (penelitian kepustakaan) dan *conten analysis* (analisis isi)

Penelitian ini dilakukan karena ingin membuktikan dari segi matan dan sanad layakkah Ḥadith šahīh ini dijadikan hujjah. Berdasarkan fenomena seluk beluk nyata šalat di rumah itu terkesan ibadah yang undividual. Padahal šalat baiknya itu dikerjakan secara berjamaah di masjid atau mušallah, mengapa demikian karena unsur keabsaan šalat pada dasarnya adalah pembentukan sosialisasi pada masyarakat, maka dalam Ḥadith ini malah dianjurkan untuk melaksnakannya dalam rumah sebagai mana yang dilakukan oleh nabi dalam sehari mencapai 12 rakaat sampai 40 rakaat. Kesimpulannya bahwa Ḥadith tentang anjuran šalat dirumah dilihat dari hujjahnya berkwalitas ḥasan šahīh dan bersambung hingga sampai dengan Nabi.

Kata kunci: Al-Tirmidhī, Šalat, Rumah